

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* merupakan suatu kelompok kesenian *Ronggeang Pasaman* yang terdapat di Nagari Simpang Utara, Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Grup *Pinang Sarumpun* banyak menampilkan lagu-lagu Minang dan juga lagu dangdut yang disajikan dalam konteks kekinian agar disenangi oleh kaum muda maupun kaum tua di masyarakat. Bentuk pertunjukan musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* terdiri dari nyanyian dan tarian nyanyian secara bersamaan. Urutan penyajiannya diawali dengan *kato pasambahan* yang disampaikan oleh pembawa acara, kemudian diikuti dengan sajian lagu pembuka yang berjudul *Lagu Selamat Datang*. Lagu-lagu yang sering dibawakan oleh Grup *Pinang Sarumpun* seperti lagu *Gurindam Duo Koto*, *Gaduh Basanai*, *Tanjung Barujan*, *Duo Talago Cinto*, *Ratok Pasaman*, dan *Gadis Atau Janda*. Lagu yang dimainkan juga mengikuti permintaan dari penonton atau tuan rumah yang mengundang pertunjukan Grup *Pinang Sarumpun*. Dalam penyajian musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* menggunakan alat musik atau instrumen Biola, *Gandang Kaciak*, *Gandang Gadang*, *Gririang-giriang*, dan Botol. Panggung pertunjukan biasanya dalam bentuk pentas terbuka tanpa ada batas antara pemain *ronggeang* dengan penonton. Grup *Pinang Sarumpun* menggunakan *sound system* sebagai penguat suara untuk dapat didengar dengan jelas oleh penontonnya.

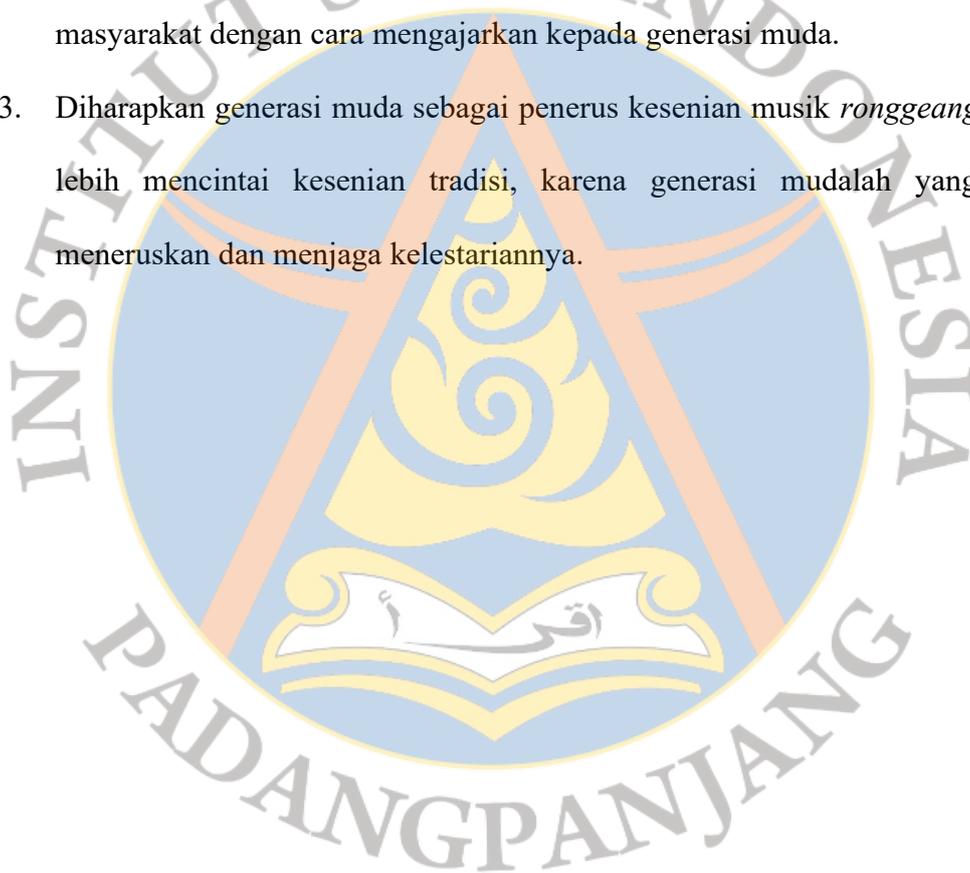
Fungsi musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* terdiri dari 1) Fungsi pengungkapan emosional, 2) Fungsi penghayat estetis, 3) Fungsi hiburan, 4) Fungsi komunikasi, 5) Fungsi perlambangan, 6) Fungsi reaksi jasmani, 7) Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, 8) Fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, 9) Fungsi kesinambungan kebudayaan, 10) Fungsi pengintegrasian masyarakat.

Grup *Pinang Sarumpun* sangat diterima dan mendapat respon yang baik dikalangan masyarakat baik kaum muda maupun kaum tua karna didalam pertunjukan musik lagu *ronggeang* grup ini berisikan tentang nasehat-nasehat, himbauan, dan ajaran tentang moral, etika, norma sosial, dan sebagainya. Pertunjukan musik yang berhasil memadukan tradisi lama dengan konsep kekinian dalam penyajiannya, menjadikan grup ini diminati oleh masyarakat Nagari Simpang Utara di tengah-tengah derasnya pengaruh budaya luar seperti *orgen tunggal*, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang bentuk musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* Nagari Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, maka ada beberapa poin yang menarik untuk menjadi catatan bagi peneliti, pembaca, dan masyarakat sekitar. Saran yang membangun diharapkan dapat memberikan manfaat kepada musik *ronggeang* Grup *Pinang Sarumpun* khususnya. Berikut beberapa saran yang menjadi catatan peneliti:

1. Diharapkan kepada pemerintah Nagari Simpang Utara agar terus mendukung dan memberikan wadah kepada kelompok kesenian lokal seperti musik *ronggeang*. Dukungan dari pemerintah tentunya sangat berarti bagi kelompok kesenian khususnya Grup *Pinang Sarumpun*.
2. Diharapkan kepada anggota Grup *Pinang Sarumpun* untuk terus menghidupkan dan menjaga eksistensi musik *ronggeang* ditengah-tengah masyarakat dengan cara mengajarkan kepada generasi muda.
3. Diharapkan generasi muda sebagai penerus kesenian musik *ronggeang* untuk lebih mencintai kesenian tradisi, karena generasi mudalah yang akan meneruskan dan menjaga kelestariannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Bisri, M. H. 2000. Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*.
- Daniel De Fretes & Nensi Listiowati. 2020. Pertunjukan Musik dalam Perspektif Etnomusikologi. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*.
- Delmalia. 2015. Kesenian Ronggeng Grup Senandung Rindu di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*.
- Hasanadi, Yondri. 2011. *Kesenian ronggeng Pasaman sebagai Media Pembauran Masyarakat Multietnis di Kabupaten Pasaman Barat*. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang. Padang.
- Martarosa, Imal Yakin, & Kurniawan Fernando. 2019. Kesenian Ronggeng Pasaman dalam perspektif kreativitas apropriasi musikal. *Mudra Jurnal Seni Budaya* : 87-96.
- Martarosa, Kurniawan Fernando, & Awerman. 2018. Bentuk Seni Pertunjukan Ronggeng Pasaman di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. *Gorga Jurnal Seni Rupa*.
- Merriam, A.P. 1964. *The Anthropology of Music*. North Western University Press. Chicago.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Remaja Rosdakarya, 3(01). Bandung.
- Muhammad Takiri & Fadlin Muhammad Dja'far. 2014. *Ronggeng dan Serampang Dua Belas*. USU Press. Medan.
- Puti, Niken Rahayu P. 2022. *Interaksi Sosial Dalam Pertunjukan Ronggeng Nak Mudo Pinang Sarumpun Di Masyarakat Nagari Simpang Mudiak Kabupaten Pasaman*. ISI Padangpanjang. Padangpanjang.
- Rahmat Adriyanto, Afifah Asriati, & Indrayuda. 2019. Pembauran Budaya dalam Penyajian Kesenian Ronggeng di Padang Tujuh Kenagarian Aua Kuniang Pasaman Barat. *Jurnal Sendratasik*.

Salim, Kurnia. 2020. *Ronggiang Pada Masyarakat Pasaman Barat di Sumatera Barat*. ISI Padangpanjang. Padangpanjang.

Schechner, Richard. 2017. *Performance Studies: An Introduction*. Routledge. New York.

Sitepu, Erika Andela Br. 2020. Eksistensi Kesenian Ronggeng di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. *Jurnal Sosiologi Andalas 6.1:25-41*.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Tantoro, Swiss, & Gema Pratama. 2015. Kesenian Ronggeng Pasaman di Kenagarian Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman (Studi Kasus Perubahan Ronggeng Pasaman). *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*.

